

UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI

Indra Yunika Dwi Cahya

Indraydc@gmail.com

PPG/Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Budiman Agung Pratama

agung10@unp.kediri.co.id

PPG/Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Miftahkodin

miftahkodin.kediri@gmail.com

SMA Negeri 7 Kediri, Indonesia

Abstract This study began with problems in learning basketball games for class X students of SMAN 7 Kediri. It was found that the level of accuracy of throwing the ball into the basketball hoop was still low, which was caused by the lack of motivation and seriousness of students in participating in learning. The purpose of this study was to improve the accuracy of throwing the ball into the basketball hoop and to increase the motivation and seriousness of students in learning through a combination of target games. This study is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out collaboratively and participatory. The subjects of the study consisted of 36 class X-3 students of SMAN 7 Kediri, with 18 male students and 18 female students. The data obtained were analyzed using quantitative and qualitative descriptive techniques. The results of the study showed that the combination of target games can improve the results of the accuracy of throwing the ball into the basketball hoop and increase the motivation and seriousness of students in learning. This can be seen from the increase in student motivation and seriousness as well as the increase in the results of the accuracy of throwing the ball / shooting into the basketball hoop so that the completion reached 94.3% in the second cycle.

Keywords: accuracy, seriousness, motivation, target game.

Abstrak Penelitian ini berawal dari permasalahan dalam pembelajaran permainan bola basket pada siswa kelas X SMAN 7 Kediri. Ditemukan bahwa tingkat ketepatan lemparan bola ke ring basket masih rendah, yang disebabkan oleh kurangnya motivasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketepatan lemparan bola ke ring basket serta meningkatkan motivasi dan keseriusan siswa dalam pembelajaran melalui metode kombinasi permainan target. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas X-3 SMAN 7 Kediri, dengan 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kombinasi permainan target dapat meningkatkan hasil ketepatan lemparan bola ke ring basket serta meningkatkan motivasi dan keseriusan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan motivasi dan keseriusan siswa serta peningkatan hasil ketepatan lemparan bola / shooting ke ring basket sehingga ketuntasan mencapai 94,3% pada siklus kedua.

Kata kunci : ketepatan, keseriusan, motivasi, permainan target

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar, terstruktur, dan terencana dengan tujuan mengubah atau mengembangkan perilaku sesuai yang diharapkan. Menurut (Rahman, 2023) proses pembelajaran diartikan sebagai kegiatan pokok dalam keseluruhan kegiatan pendidikan disekolah. Sekolah sebagai institusi

formal berperan sebagai sarana dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, proses belajar ditandai dengan perubahan positif yang pada akhirnya menghasilkan keterampilan, kecakapan, serta wawasan baru. Prestasi belajar menjadi cerminan dari hasil proses tersebut.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas fisik guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan, serta pembentukan karakter. Menurut (Maryanti, 2020) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total. Pendidikan jasmani mencakup berbagai aktivitas yang dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Burhanuddin, 2023). PJOK merupakan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kebugaran tubuh melalui gerakan aktif. Selain itu, pembelajaran ini juga melibatkan aktivitas fisik yang dikombinasikan dengan pengetahuan tentang berbagai cabang olahraga, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh (Nisa, 2024) untuk meraih tujuan pendidikan jasmani, guru ialah unsur pelaksana teknis utama yang bertanggung jawab menggarap proses pembelajaran di sekolah. Suksesnya pembelajaran tidak lepas dari skill guru dalam merancang model pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran PJOK di SMAN 7 Kediri berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa pembelajaran yang hasilnya ternyata kurang optimal. Salah satunya adalah pembelajaran permainan bola besar dan terkhusus permainan bola basket. Setelah diskusi dengan guru yang mengajar Penjasorkes di SMAN 7 Kediri ternyata hasil atau prestasi siswa untuk teknik shooting basket itu masih kurang. Hal itu disebabkan dari beberapa hal, antara lain jarak yang dirasa terlalu jauh, bola dirasa terlalu berat, keseriusan dan motivasi dari siswa yang masih kurang dan juga rasa malu dari beberapa siswa dalam melakukan shooting sehingga hasilnya tidak maksimal. Tim bola basket bisa menang itu ditentukan oleh keberhasilan pemain dalam melakukan shooting bola basket (Mashuri, 2021). Teknik shooting merupakan inti dari permainan bola basket (Dominic et al., 2015). Namun dari persoalan atau sebab yang ada tadi, menurut penulis dan Guru PJOK di SMAN 7 Kediri ada persoalan atau masalah spesifik yang mengakibatkan hasil atau prestasi siswa untuk teknik shooting basket masih kurang yaitu keseriusan dan motivasi dari siswa yang masih kurang. Atau dengan kata lain keseriusan dan motivasi siswa sangat mempengaruhi hasil ketepatan teknik shooting para siswa ke ring basket. Menurut (Meka, 2023) kebutuhan motivasi merupakan kebutuhan yang dimiliki oleh individu yang ditimbulkan oleh orang lain. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil ketepatan siswa dalam memasukkan bola ke ring basket perlu adanya upaya peningkatan keseriusan dan motivasi dari para siswa itu sendiri. Maka dari itu diperlukan sebuah metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang dimaksud disini adalah metode pembelajaran yang mengarah bagaimana siswa terlatih untuk serius, termotivasi dan terbiasa melempar obyek lempar secara tepat ke tempat yang telah ditentukan. Akan tetapi yang harus diperhatikan adalah bahwa metode pembelajaran ini harus tetap memberikan unsur pendidikan dan kesenangan. (McGann et al., 2020) mengungkapkan bahwa kegiatan bermain dianggap tepat untuk meningkatkan

keterampilan anak namun perlu adanya desain yang baik bagi anak untuk bermain agar keterampilan yang dimilikinya dapat dikuasai.

Maka dalam hal ini penulis ingin memberikan rekomendasi metode pembelajaran yang harapannya bisa lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode yang dimaksudkan adalah metode kombinasi permainan target. Metode permainan target sesuai pendapat (Utama et al., 2021) diperlukan penelitian untuk membuktikan penggunaan modifikasi alat latihan dapat meningkatkan kemampuan motorik dasar anak. Dengan kata lain, perubahan sarana juga berdampak signifikan terhadap keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini permainan target akan dikombinasikan dengan soal-soal mata pelajaran selain PJOK, yaitu soal-soal mata pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan sosial. Walaupun pada akhirnya metode ini dimungkinkan memberikan dampak baik terhadap kecepatan siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan, namun tujuan utama sebenarnya adalah supaya siswa terlatih untuk bisa lebih serius dan termotivasi dalam pembelajaran ini. Selain itu supaya siswa juga terlatih melempar obyek lempar (bola basket) secara tepat ke tempat sasaran. Sasaran lempar disini merupakan jawaban dari soal-soal yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “Upaya Meningkatkan Hasil Ketepatan Teknik Shooting Basket dengan Metode Kombinasi Permainan Target pada Siswa Kelas X 3 SMAN 7 Kediri”.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif (Wiriadmadja, 2008 : 83), artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau kerja sama dengan Guru Penjasorkes dari SMAN 7 Kediri pada tahun ajaran 2024/2025. Secara partisipasi, peneliti bersama-sama dengan mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-3 SMAN 7 Kediri yang berjumlah 36. Jumlah siswa yang putra adalah 18, sedangkan yang putri berjumlah 18.

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian tindakan yang terdiri dari dua tahap, dan setiap tahap terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut pernyataan (Arikunto, 2017) bahwa penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Oktober - Desember 2024.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Kediri pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang terdiri dari beberapa pertemuan dan mengaplikasikan pembelajaran pokok dengan permasalahan yang ada bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam teknik shooting basket.

Instrumen dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa alat-alat yang digunakan dalam pengambilan data yang akan dilakukan. Dalam hal ini, instrumen penilaian permainan basket yaitu : perubahan perilaku siswa dan guru dalam pembelajaran, tes teknik shooting basket, serta pengisian angket oleh siswa kaitannya tentang pembelajaran

permainan basket dengan kombinasi permainan target. Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi sikap siswa, pengisian angket dan tes hasil pembelajaran kombinasi permainan target. Data diperoleh dengan cara pengamatan atau observasi yang dilakukan pada setiap kegiatan berlangsung. Data-data berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu data hasil belajar siswa (evaluasi) yang berupa angka-angka, sedangkan data kualitatif berupa nilai sikap (motivasi dan keseriusan) siswa selama mengikuti pembelajaran.

HASIL

a) Siklus I, Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan siklus I dimulai dengan Pembuatan Modul Ajar dengan menggunakan metode yang biasa diterapkan peneliti, menyusun materi pembelajaran tentang permainan bola basket, membuat panduan observasi untuk meningkatkan keterampilan shooting bola basket, mengamati performa subjek penelitian dan mengamati kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*action*)

Pertemuan siklus I, dilakukan pada hari Selasa, 5 November 2024, selama 3 x 45 menit dengan urutan kegiatan yaitu melakukan pemanasan, memberikan demonstrasi mengenai cara menembak bola ke ring basket (shooting) dengan benar, melakukan drill teknik shooting bola basket dan melakukan evaluasi shooting siswa.

3) Pengamatan

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada waktu pelaksanaan kegiatan serta mendokumentasikan pembelajaran

4) Refleksi

Setelah pembelajaran selesai, peneliti meninjau hasil yang telah dikumpulkan dan menganalisis data dari lembar observasi, masukan dari kolaborator, serta guru pendidikan jasmani terkait. Selanjutnya, dilakukan refleksi untuk mengevaluasi tindakan yang telah diterapkan serta membahas permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran.

b) Siklus I, Pertemuan ke-2

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran serta menyiapkan sarana pendukung untuk menjalankan tindakan tersebut. Seperti mensosialisasikan tujuan penelitian, menyusun instrumen penelitian dan menyusun skenario pembelajaran bola basket berbasis aktivitas bermain.

2) Pelaksanaan (*action*)

Pertemuan ke-2, dilaksanakan pada hari Selasa, 12 November 2024, selama 3 x 45 menit dengan urutan kegiatan sebagai berikut: Pada bagian pendahuluan ada pemanasan dan menyampaikan materi terkait pembelajaran bola basket dengan pendekatan permainan target. Pada bagian inti peserta didik melakukan pembelajaran dengan mengombinasikan permainan target dengan soal-soal matematika dan ilmu pengetahuan sosial. Kombinasi ini bertujuan agar siswa tidak hanya berlatih

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

ketepatan dalam melempar bola ke target, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik sekaligus melatih kecepatan berpikir mereka. Pada bagian penutup dilakukan penilaian dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa melakukan tiga kali shooting ke ring basket.

3) Pengamatan

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada waktu pelaksanaan kegiatan serta mendokumentasikan pembelajaran

4) Refleksi

Refleksi pada pertemuan kedua bertujuan untuk membandingkan hasil antara siklus I pertemuan pertama yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan pertemuan kedua yang menerapkan permainan target. Perbandingan ini berkaitan dengan tingkat motivasi dan keseriusan siswa, serta ketepatan dalam melakukan lemparan bola atau shooting ke ring basket. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui tes unjuk kerja, sementara motivasi dan keseriusan siswa diukur menggunakan lembar observasi yang diisi oleh kolaborator.

c) Siklus II

1) Perencanaan

Pada siklus II, peneliti akan menerapkan tahapan penelitian yang sama seperti pada siklus I pertemuan kedua, di mana proses pembelajaran langsung menggunakan konsep kombinasi permainan target. Diharapkan pada siklus ini terjadi peningkatan yang lebih signifikan dalam hal keseriusan dan motivasi siswa selama pembelajaran, serta adanya peningkatan hasil evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran serta menyiapkan sarana pendukung untuk menjalankan tindakan tersebut. Seperti menyusun instrumen penelitian dan menyusun skenario pembelajaran bola basket berbasis aktivitas bermain.

2) Pelaksanaan (action)

Pada pertemuan siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa, 19 November 2024, dengan durasi 3 x 45 menit. Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Pada bagian pendahuluan ada pemanasan dan menyampaikan materi terkait pembelajaran bola basket dengan pendekatan permainan target. Pada bagian inti peserta didik melakukan pembelajaran bola basket dengan mengombinasikan permainan target. Secara teknis, setiap siswa diberikan kesempatan untuk melempar bola ke target sasaran sebanyak 10 kali. Target tersebut berupa jawaban dari soal-soal matematika dan ilmu pengetahuan sosial yang telah disiapkan, yang dipasang di dinding. Pada bagian penutup dilakukan penilaian dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa melakukan tiga kali shooting ke ring basket.

3) Pengamatan

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada waktu pelaksanaan kegiatan serta mendokumentasikan pembelajaran

4) Refleksi

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

Refleksi pada siklus II bertujuan untuk membandingkan hasil pembelajaran antara siklus I pertemuan kedua dengan siklus II. Fokus refleksi ini mencakup tingkat motivasi dan keseriusan siswa selama pembelajaran, serta ketepatan mereka dalam melakukan shooting bola ke ring basket. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan melalui tes unjuk kerja, sementara aspek motivasi dan keseriusan siswa dinilai menggunakan lembar observasi yang diisi oleh kolaborator.

2. Pengolahan dan Analisis Data

Hasil Penelitian Tindakan Kelas tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

a) Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama, diperoleh informasi sebagai berikut:

1) Tingkat Motivasi dan Keseriusan Siswa Berdasarkan Hasil Observasi

Melalui analisis data secara kuantitatif, tingkat motivasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat diketahui dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi dan Keseriusan Siswa Pertemuan-1

Kartegori	Interval Skor	Frekuensi	Persen
Sangat Baik		6	0,0%
Baik	4 - 5	8	22,2%
Kurang	2 - 3	28	77,8%
Total		36	100,0%

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat motivasi dan keseriusan yang kurang yakni sebesar 77,8%. Dengan perolehan rata-rata skor adalah 2,97 (Kurang).

2) Tingkat Ketepatan *shooting*

Berdasarkan analisa ketepatan *shooting* siswa setelah diberikan pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut : Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ketepatan *Shooting* Pertemuan Ke-1

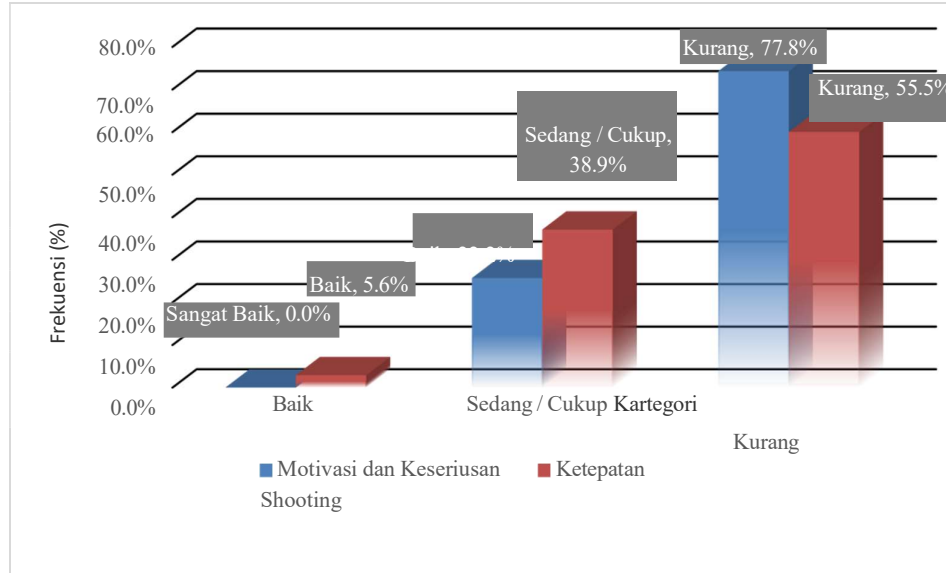
Kartegori	Frekuensi	Persen
Baik	2	5,6%
Cukup	14	38,9%
Kurang	20	55,5%
Total	36	100,0%

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa tingkat ketepatan siswa dalam melakukan shooting masih tergolong rendah, yaitu sebesar 55,5%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 16 orang, sementara 20 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Jika disajikan dalam bentuk grafik, hasilnya akan tampak sebagai berikut:

Gambar 4. Grafik motivasi dan keseriusan serta hasil evaluasi

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

shooting ke ring basket pertemuan pertama siklus I



Berdasarkan kedua analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa baik hasil belajar maupun motivasi dan keseriusan siswa masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode atau model pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b) Pengamatan Siklus I Pertemuan kedua

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada siklus pertama pertemuan kedua, diperoleh informasi sebagai berikut:

1) Tingkat Motivasi dan Keseriusan Siswa Berdasarkan Hasil Observasi

Melalui analisis kuantitatif, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi dan Keseriusan Siswa Pertemuan-2

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	6	5	13,8%
Baik	4 - 5	28	77,9%
Kurang	2 - 3	3	8,3%
Total		36	100,0%

Hasil analisis pertemuan kedua menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi dan keseriusan yang baik, yaitu sebesar 77,9%, serta sangat baik sebesar 13,8%. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 4,63 (kategori Baik), yang mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata sebesar 1,69.

2) Tingkat Ketepatan *shooting*

Berdasarkan analisa ketepatan *shooting* siswa setelah diberikan pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut : Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketepatan *Shooting* Pertemuan Ke-2

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

Kartegori	Frekuensi	Persen
Baik	8	22,2%
Cukup	16	44,5%
Kurang	12	33,3%
Total	36	100,0%

Dari hasil tersebut nampak bahwa kemampuan ketepatan siswa dalam melakukan *shooting* berada dalam kartegori cukup yakni sebesar 44,5%. Dengan jumlah siswa tuntas hanya 24 siswa dan 12 tidak tuntas. Pada pertemuan kedua yang telah menggunakan permainan target game ini juga mampu meningkatkan ketepatan shooting siswa dengan peningkatan ketuntasan sebanyak 8 siswa. Jika disajikan dalam bentuk grafik, hasilnya akan tampak sebagai berikut:

Gambar 5. Grafik motivasi dan keseriusan serta hasil evaluasi *shooting* ke ring basket pertemuan kedua siklus I



Berdasarkan kedua hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan siswa dalam melakukan shooting serta tingkat motivasi dan keseriusan mereka telah mengalami peningkatan. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan pembelajaran lanjutan pada siklus kedua.

c) Pengamatan Siklus II

Berdasarkan hasil analisa pembelajaran pada siklus dua ini maka dapat diketahui seperti di bawah ini:

1) Tingkat Motivasi dan Keseriusan Siswa

Berdasarkan hasil observasi Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif maka dapat diketahui bahwa tingkat motivasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi dan Keseriusan Siswa Siklus 2

Kartegori	Interval Skor	Frekuensi	Persen
-----------	---------------	-----------	--------

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

Sangat Baik	6	11	30,6%
Baik	4 - 5	23	63,9%
Kurang	2 - 3	2	5,5%
Total		36	100,0%

Dari hasil analisis siklus kedua tersebut nampak sekali bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat motivasi dan keseriusan yang baik yakni sebesar 63,9% dan terjadi peningkatan pada kategori sangat baik yakni menjadi 30,6% serta penurunan pada kategori kurang menjadi sebesar 5,5%. Dengan perolehan rata-rata skor adalah 4,97 (Baik). Hal ini berarti terjadi peningkatan rata-rata sebesar 0,34 dari pertemuan sebelumnya.

2) Tingkat Ketepatan *shooting*

Berdasarkan analisa ketepatan *shooting* siswa setelah diberikan pembelajaran dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

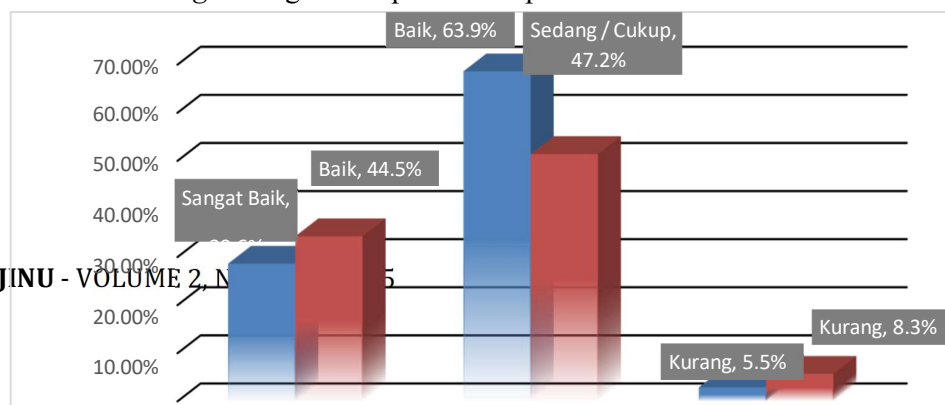
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Ketepatan Shooting Siklus 2

Kategori	Frekuensi	Persen
Baik	16	44,5%
Cukup	17	47,2%
Kurang	3	8,3%
Total	36	100,0%

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ketepatan siswa dalam melakukan shooting berada dalam kategori cukup sebesar 47,2%, sementara kategori baik meningkat menjadi 44,5%. Selain itu, terjadi penurunan signifikan pada kategori kurang, yakni menjadi 8,3%. Dari total siswa, 33 dinyatakan tuntas, sementara 3 siswa belum mencapai ketuntasan. Pada siklus kedua, dengan penerapan permainan kombinasi permainan target, ketepatan shooting siswa mengalami peningkatan, dengan 9 siswa yang mencapai ketuntasan, sehingga tingkat ketuntasan keseluruhan mencapai 94,3%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 6. Grafik motivasi dan keseriusan serta hasil evaluasi *shooting* ke ring basket pertemuan pertama siklus II



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

Frekuensi (%)

Berdasarkan hasil kedua analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan shooting siswa serta motivasi dan keseriusan mereka dalam pembelajaran telah mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, siklus kedua telah mencapai target pembelajaran, sehingga tidak diperlukan lagi pembelajaran pada siklus berikutnya.

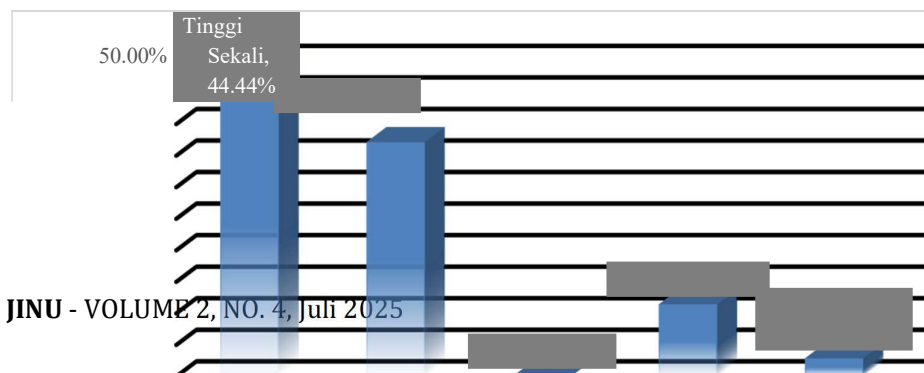
Sementara itu, analisis terhadap motivasi dan keseriusan siswa, berdasarkan hasil survei, menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat motivasi dan keseriusan yang sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Detail lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi frekuensi Motivasi dan Keseriusan siswa

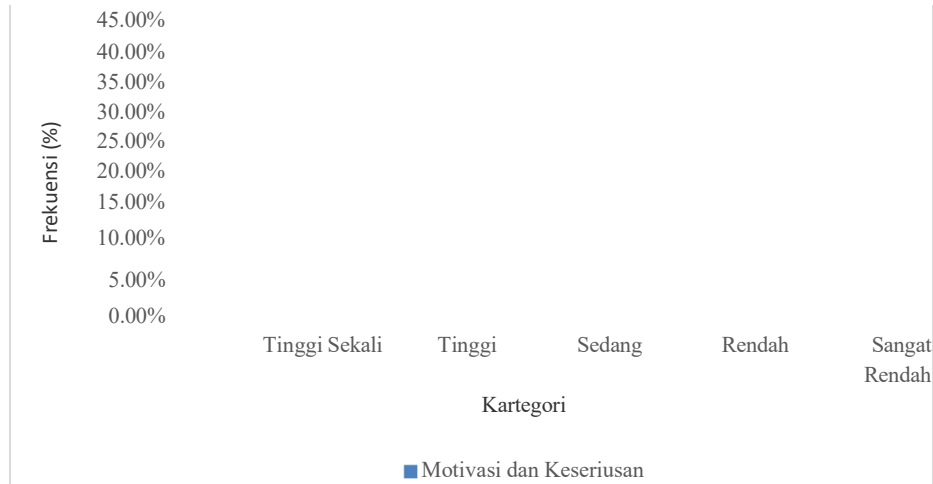
Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persen
Tinggi Sekali	$14,25 < X$	16	44,44%
Tinggi	$13,75 < X \leq 14,25$	14	38,89%
Sedang	$13,25 < X \leq 13,75$	0	0,00%
Rendah	$12,75 < X \leq 13,25$	5	13,89%
Sangat Rendah	$X < 12,75$	1	2,78%
Total		36	100,00%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 7. Grafik Distribusi frekuensi Motivasi dan Keseriusan siswa



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**



PEMBAHASAN

1. Siklus Pertama

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat motivasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama dengan metode yang biasa digunakan oleh guru, diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi dan keseriusan yang rendah, yaitu sebesar 77,8%. Sementara itu, kategori Baik hanya mencapai 22,2%, dan tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori Sangat Baik.

Hasil observasi terhadap guru dalam proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama menunjukkan skor 73, yang termasuk dalam kategori Baik. Oleh karena itu, guru melakukan evaluasi guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas agar lebih optimal.

Sementara itu, pada akhir pembelajaran dilakukan tes ketepatan shooting bola ke ring basket, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada dalam kategori Kurang, yaitu sebesar 55,5%. Siswa dalam kategori Sedang mencapai 38,9%, sedangkan dalam kategori Baik hanya 5,6%. Hasil ini menjadi dasar penerapan model pembelajaran dengan kombinasi permainan target pada siklus 1 pertemuan kedua.

Pada pertemuan kedua, setelah menerapkan metode kombinasi permainan target, hasil observasi kolaborator menunjukkan bahwa tingkat motivasi dan keseriusan siswa mayoritas berada dalam kategori Baik, yaitu sebesar 77,9%. Sementara itu, 13,8% siswa berada dalam kategori Sangat Baik, dan hanya 8,3% yang masih dalam kategori Kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan permainan target menarik minat siswa dan mampu meningkatkan motivasi serta keseriusan mereka secara signifikan. Meskipun demikian, siklus berikutnya tetap diperlukan untuk lebih meningkatkan motivasi dan keseriusan siswa.

Hasil observasi kelas terhadap guru pada siklus 1 pertemuan kedua menunjukkan skor 81, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru berada dalam kategori Sangat Baik. Meskipun demikian, guru masih dapat melakukan evaluasi untuk

lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Sementara itu, berdasarkan analisis ketepatan shooting bola ke ring basket setelah diterapkan pendekatan permainan target, mayoritas siswa mencapai kategori Cukup, yaitu sebesar 44,5%. Siswa yang masuk dalam kategori Baik mencapai 22,2%, sedangkan 33,3% masih berada dalam kategori Kurang. Meskipun hasil ini menunjukkan peningkatan dibandingkan pertemuan pertama, masih terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, diperlukan siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan hasil pembelajaran.berikutnya.

2. Siklus Kedua

Pada siklus kedua dengan penerapan metode pendekatan permainan target, hasil observasi kolaborator menunjukkan bahwa tingkat motivasi dan keseriusan siswa mayoritas berada dalam kategori Baik, yaitu sebesar 63,9%, dalam kategori Sangat Baik sebesar 30,6%, dan hanya 5,5% dalam kategori Kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan permainan target menjadi metode yang menarik bagi siswa, mampu meningkatkan motivasi serta keseriusan mereka secara signifikan, bahkan semakin mendorong mereka untuk lebih fokus dalam pembelajaran karena adanya tantangan baru dalam proses tersebut.

Hasil ini semakin diperkuat oleh survei angket yang dilakukan terhadap siswa mengenai motivasi dan keseriusan mereka dalam mengikuti permainan target, di mana mayoritas siswa menunjukkan tingkat keseriusan dan motivasi yang sangat tinggi, yaitu sebesar 48,57%.

Selain itu, hasil observasi kelas terhadap guru pada siklus kedua menunjukkan skor 86, yang berarti pelaksanaan pembelajaran oleh guru berada dalam kategori Sangat Baik. Sementara itu, berdasarkan analisis ketepatan shooting bola ke ring basket setelah penerapan pembelajaran dengan pendekatan permainan target, mayoritas siswa berada dalam kategori Cukup sebesar 47,2%, dalam kategori Baik sebesar 44,5%, dan hanya 8,3% dalam kategori Kurang. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pertemuan sebelumnya dan telah mencapai target yang ditetapkan sejak awal, sehingga tidak diperlukan siklus berikutnya. Hal ini diperkuat oleh (Priyono, 2021) permainan mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik siswa karena dengan permainan dapat mengembangkan diri secara optimal dalam aspek fisik, motorik, sosial, emosional, dan kognitif.

Dampak dari penelitian ini yaitu dalam proses pembelajaran ketika menerapkan kombinasi permainan target ternyata bisa meningkatkan motivasi dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu diharapkan proses pembelajaran dengan pendekatan kombinasi permainan target selanjutnya masih digunakan oleh guru PJOK di SMAN 7 Kediri.

Serta adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu kolaborator. Akan lebih baik bila kolaboratornya lebih dari satu. Serta waktu proses penerapan pembelajaran kombinasi permainan target, beberapa siswa pasif dalam bergerak, karena harus menunggu.

KESIMPULAN

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat diambil kesimpulan motivasi dan keseriusan mengikuti proses pembelajaran siswa melalui pendekatan permainan target terbukti efektif dan mampu menaikkan hasil belajar serta motivasi dan keseriusan siswa, hal ini dapat dilihat dari kenaikan motivasi dan keseriusan siswa serta peningkatan ketepatan lemparan bola atau shooting sehingga ketuntasan mencapai 94,3% pada siklus kedua.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Burhanuddin (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Shooting Bola Basket dengan Metode Kombinasi Permainan Target pada Siswa SMA. *Penelitian Tindakan Kelas. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 5 No 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4591>
- Dominic, O. L., Talabi, A. E., & Niyi-Odumosu, F. A. (2015). Strength Demands For Baskball Shooting Performance. *Journal Of Science Education And Research*, 1(2), 169–177.
- Priyono, A., Sahudi, U., & Hendrayana, Y. (2021). Improvement on gross motor skills of intellectual disability students through games. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4), 20–24. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.091304>
- Maryanti. (2020). Penerapan Metode Kombinasi Permainan Target Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Bermain Bola Basket Pada Siswa Kelas IX.5 SMP Negeri 2 Palembang. *Jurnal Sekolah. Vol 5, No 1*. <https://doi.org/10.24114/js.v5i1.22716>
- Mashuri, H. (2021). Shot-Shootan Basketball: Model Latihan Shooting Bolabasket Melalui Pendekatan Kombinasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 9–16.
- McGann, J., Issartel, J., Hederman, L., & Conlan, O. (2020). Hop.Skip.Jump.Games: The effect of “principled” exergameplay on children’s locomotor skill acquisition. *British Journal of Educational Technology*, 51(3), 798–816. <https://doi.org/10.1111/bjet.12886>
- Meka. (2023). Penerapan modifikasi permainan bola basket terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada siswa SMP Negeri 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 03 Nomor 03. 664 - 671
- Nisa et.al. (2024). Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan permainan pada pembelajaran PJOK kelas X SMAN 2 Pacitan Tahun 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 09 Nomor 02. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14287>
- Rahman Aulia. (2023). Meningkatkan Kemampuan Shooting Bola Basket Menggunakan Metode Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) pada Siswa Kelas X SMAN 3 Jombang. *Journal on Education*, Volume 06, No. 01, hal. 2036-2043

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL KETEPATAN TEKNIK SHOOTING BASKET
DENGAN METODE KOMBINASI PERMAINAN TARGET PADA SISWA
KELAS X 3 SMA NEGERI 7 KEDIRI**

- Utama, V. R., Pujiyanto, D., & Sutisyana, A. (2021). Pengaruh Latihan Passing Menggunakan Media Ban Bekas Terhadap Ketepatan Chest Pass Pada Tim Pra Porprov Kabupaten Kepahiang. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 102–113
- Wiriadmadja. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rochiati Wiriadmadja (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rudi Susilana & Cepi Riyana (2008), *Media Pembelajaran*. Jakarta: Wacana Prima.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nuril Ahmadi (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Margiyani (2008). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.